

PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU DALAM PENCEGAHAN TUBERKULOSIS

Sulaiman

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh

Email Korespondensi: sulaimanharun70@gmail.com

Disubmit: 21 Maret 2024

Diterima: 08 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i6.14674>

ABSTRACT

Tuberculosis is still a health problem today. Not only adults, children can also experience it. For this reason, serious treatment and prevention of tuberculosis is needed. The government has created a strategy for ending TB consisting of three pillars. The first pillar of patient-centered integrated care and prevention. combines the care and support needs of patients including emotional support, material and health education. There are many methods that can be provided in health education, one of which is booklet media. This research aims to examine the provision of health education using booklet media on attitudes and behavior in preventing tuberculosis. This type of quasi-experimental research with a one group pretest-posttest design. The sample was 45 heads of families in the Banda Sakti Health Center Working Area. The data collection instrument uses a questionnaire to measure attitudes and behavior which have been tested for validity and reliability. Data analysis used the Wilcoxon test. The research results showed that the pretest and posttest normality data had an abnormal distribution of <0.05 , the test results showed a sig value of 0.000, which means that there is an influence of providing health education using booklet media on attitudes and behavior. So it can be concluded that providing health education using booklet media affects attitudes and behavior in preventing tuberculosis.

Keywords: Health Education, Behavior, Attitudes, Tuberculosis

ABSTRAK

Tuberculosis masih menjadi probema kesehatan sekarang ini. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak juga dapat mengalaminya. Untuk itu perlunya penanganan dan pencegahan yang serius terhadap penyakit tuberculosis. Pemerintah telah membuat startegis dalam mengakhiri TB terdiri dari tiga pilar. Pilar pertama perawatan dan pencegahan terpadu yang berpusat pada pasien. menggabungkan perawatan dan dukungan kebutuhan pasien meliputi dukungan emosional, material dan Pendidikan kesehatan. Banyak metode yang dapat diberikan pada pendidikan keehatan salah satunya adalah dengan media booklet. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberculosis. Jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain one group pretest-posttest desain. Sampel merupakan kepala keluarga di Wilayah

Kerja Puskesmas Banda Sakti sebanyak 45 orang. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur sikap dan perilaku yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon test. Hasil penelitian didapat data normalitas pretest dan posttest berdistribusi data tidak normal $<0,05$, hasil uji menunjukkan nilai sig 0,000, yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap sikap dan perilaku. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberkulosis.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Perilaku, Sikap, Tuberkulosis

PENDAHULUAN

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menyebabkan tingginya angka kesakitan, kecacatan, dan kematian, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangannya. Tuberkulosis paru merupakan jenis tuberkulosis yang paling umum (Husnawati et al., 2021).

TB paru adalah penyakit menular yang terutama mempengaruhi parenkim paru-paru. Itu juga dapat ditularkan ke bagian lain dari tubuh, termasuk meningen, ginjal, tulang, dan kelenjar getah bening. Agen infeksi utama *Mycobacterium tuberculosis*, TB paru adalah batang tahan asam (BTA) yang tumbuh lambat dan peka terhadap panas dan sinar matahari (Aminah & Nuraeni, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), Sebanyak 1,3 juta orang meninggal karena TBC pada tahun 2022 (termasuk 167.000 orang dengan HIV). Di seluruh dunia, TBC merupakan pembunuh menular nomor dua setelah COVID-19 (di atas HIV dan AIDS). Pada tahun 2022, diperkirakan 10,6 juta orang terjangkit tuberkulosis (TB) di seluruh dunia, termasuk 5,8 juta laki-laki, 3,5 juta perempuan, dan 1,3 juta anak-anak. TBC terdapat di semua negara dan kelompok umur (World Health Organization, 2023).

Strategi dalam mengakhiri TB terdiri dari tiga pilar. Pilar pertama

menyoroti “perawatan dan pencegahan terpadu yang berpusat pada pasien”. Pilar ini menggabungkan perawatan dan dukungan kebutuhan pasien meliputi dukungan emosional, material dan Pendidikan kesehatan (Pratiwi et al., 2022).

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang, selain faktor lingkungan, layanan kesehatan, dan keturunan (genetik). Perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Cara untuk mengubah perilaku seseorang diantaranya dapat dilakukan dengan mengubah sikapnya (Prabowo & Agustina, 2022).

Pendidikan kesehatan merupakan sejumlah pengalaman yang memiliki pengaruh menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan setiap orang (Bili et al., 2021).

Pendidikan kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan dapat berupa konseling, penyuluhan, dan bimbingan. Pada umumnya pendidikan kesehatan di puskesmas yang diberikan oleh petugas kesehatan melalui penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media visual seperti poster, leaflet, lembar balik, bahkan tanpa media

seperti pada puskesmas-puskesmas di daerah terpencil yang masih keterbatasan sarana dan prasarana untuk memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat (Hartiniingsih, 2018b).

Peran petugas kesehatan sangat dibutuhkan dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang Tuberkulosis sehingga pencegahan penularan dapat dilakukan sedini mungkin. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah media Booklet. Booklet memiliki keunggulan yaitu penyampaian pesan yang menarik dan bisa dipahami secara berulang (Owa & Rochmawati, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartiniingsih (2018), didapatkan pada kelompok intervensi menunjukkan sikap $p=0,000$ pada kelompok kontrol menunjukkan sikap $p=0,000$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet dapat meningkatkan sikap dan perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa bagaimanakah pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberkulosis?.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*mycobacterium tuberculosis*) yang dengan ukuran panjang 1-4/Um dan ketebalan 0,3-0,6/Um ditularkan melalui percikan daham penderita TB (Aminah & Nuraeni, 2021).

Sumber penularan penyakit Tuberkulosis adalah penderita Tuberkulosis BTA positif pada waktu batuk atau bersin. Penderita

menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk droplet (percikan dahak). Droplet yang mengandung kuman dapat bertahan di udara pada suhu kamar selama beberapa jam. Orang dapat terinfeksi kalau droplet tersebut terhirup ke dalam saluran pernafasan. Tanda dan gejala yang sering terjadi pada Tuberkulosis adalah batuk yang tidak spesifik tetapi progresif. Penyakit Tuberkulosis paru biasanya tidak tampak adanya tanda dan gejala yang khas (Husnawati et al., 2021).

Komplikasi dari TB paru adalah pleuritis tuberkulosa, efusi pleura (cairan yang keluar ke dalam rongga pleura), tuberkulosa milier dan meningitis tuberkulosa. Pemeriksaan yang dilakukan pada penderita TB paru adalah pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan sputum, ziehl-neelsen (Pewarnaan terhadap sputum), skin test (PPD, mantoux), rontgen dada, biopsy jaringan paru, pemeriksaan elektrolit, Analisa gas darah dan pemeriksaan fungsi paru (Husnawati et al., 2017).

Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah menutup mulut bila batuk, membuang dahak tidak di sembarang tempat. Buang dahak pada wadah tertutup yang diberi lisol, makan makanan bergizi, memisahkan alat makan dan minum bekas penderita, memperhatikan lingkungan rumah, cahaya dan ventilasi yang baik, untuk bayi diberikan imunisasi BCG (Safaruddin & Muhammad Aris, 2023).

Tindakan pencegahan agar tuberkulosis tidak menular ke orang lain bisa dilakukan dengan pola hidup bersih dan sehat. Pola hidup bersih dan sehat bisa dilakukan dengan menjemur kasur, membuka jendela agar sinar matahari dapat masuk ke ruangan, makan makanan yang bergizi, tidak merokok dan minum-minuman keras, olahraga secara teratur, mencuci pakaian hingga bersih, mencuci tangan 21 hingga bersih dengan air mengalir setelah buang air besar dan sebelum atau setelah makan, beristirahat dengan cukup dan tidak tukar menukar peralatan mandi

terutama sikat gigi (Salsabilah & Mulyanto, 2022).

Sikap

Sikap merupakan reaksi perasaan terhadap suatu objek, dalam merespon stimulus sehingga yang bersangkutan dapat merasa senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik terhadap aspek yang ada disekitarnya. Dimana sikap mampu dibentuk dan dapat dipelajari, dapat dirubah, dan sikap tergantung pengetahuan yang dimiliki seseorang (Irwan, 2018).

Faktor yang membentuk sikap adalah pengalaman pribadi, faktor yang mempengaruhi sikap tentang pencegahan tuberkulosis adalah usia, jenis kelamin dan pekerjaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi sikap pada tuberkulosis adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan (Safaruddin & Muhammad Aris, 2023).

Sikap dapat meningkat didukung dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan diharapkan akan mampu merubah sikap keluarga untuk melakukan upaya pencegahan. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi pula sikap yang baik akan terbentuk (Karno & Pattimura, 2022).

Perilaku

perilaku merupakan aktifitas yang dapat diamati secara langsung yang merupakan respon stimulus dari luar, bentuk perilaku ini dapat bersifat tertutup (covert behavior), perilaku ini masih sebatas perhatian, persepsi, pengetahuan, dan belum dapat diamati secara jelas tentang perubahan perilaku jika diamati oleh orang lain, perilaku terbuka (overt behavior) respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka (Irwan, 2020).

Perubahan perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor

pertama adalah faktor predisposisi (predisposing factors), faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi, dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya. Faktor kedua adalah faktor pemungkin (enabling factors), faktor-faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat (Bernadetha et al., 2023).

Keluarga terutama caregiver memegang peranan penting dalam semua level pencegahan penyakit. Dalam pencegahan primer keluarga dapat mempengaruhi pemilihan gaya hidup yang dapat mencegah penyakit. Hal penting yang mempengaruhi kesehatan adalah perilaku pencegahan penyakit dan perilaku pemulihan kesehatan. Perilaku pencegahan dapat dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan keluarga (Ramadhan et al., 2021).

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan tentang penyakit TB Paru merupakan salah satu upaya pencegahan penularan TB Paru. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan kesehatan kepada individu, kelompok atau masyarakat. Dengan adanya pesan tersebut diharapkan individu, kelompok dan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih (Hartiningih, 2018a).

Alat peraga akan sangat membantu di dalam melakukan Pendidikan Kesehatan agar pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan lebih jelas dan masyarakat sasaran dapat menerima pesan tersebut dengan jelas dan tepat pula. Dengan alat peraga orang dapat lebih mengerti fakta kesehatan yang dianggap rumit, sehingga mereka dapat menghargai betapa bernilainya kesehatan itu bagi kehidupan (Fibriana et al., n.d.).

Media booklet merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur (Aminah & Nuraeni, 2021).

Booklet merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel. Unik karena bentuk fisik yang kecil lengkap dengan desain full colour yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk menggunakannya (Owa & Rochmawati, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperiment dengan desain one group pretest-posttest desain,

yang menggunakan 1 kelompok intervensi (kelompok Pendidikan Kesehatan dengan booklet). Sampel merupakan kepala keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti sebanyak 45 orang.

Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur sikap dan perilaku serta booklet mengenai pencegahan tuberkulosis. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan setelah intervensi. Intervensi Pendidikan Kesehatan diberikan banyak 2 kali. Kuesioner perilaku dan sikap telah dilakukan uji reabilitas dengan nilai reabilitas untuk perilaku 0,860 dan sikap 0,918. Variable sikap dan perilaku juga telah dilakukan uji normalitas data dan mendapatkan hasil data berdistribusi tidak normal ($\text{sig} < 0,05$), maka analisa data menggunakan uji Wilcoxon test.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Kepala Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti

Karakteristik	f	%
Usia		
Dewasa Awal (15-39 Tahun)	29	64,4
Dewasa Akhir (40-59 Tahun)	16	35,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	33	73,3
Perempuan	12	26,7
Pendidikan		
SMP	11	24,4
SMA	27	60
Perguruan Tinggi	7	15,6

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, dari karakteristik usia kepala keluarga sebahagian besar berusia dewasa awal (15-39 Tahun) sebanyak 29 orang (64,4%). Pada karakteristik jenis kelamin sebahagian

besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (73,3%).

Pada karakteristik Pendidikan sebahagian besar kepala keluarga berpendidikan SMA sebanyak 27 orang (60%).

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Tuberkulosis

		n	Mean rank	Sum of rank
Pretest- posttest	Negative rank	0	0,00	0.00
	Positive rank	45	23,00	1035.00
	Ties	0		
	Total	45		
		Asymp. Sig. (2-tailed)		
		0.000		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, sikap dengan nilai rata-rata 23,0. Pada negatif ranks tidak terdapat kepala keluarga yang mengalami penurunan nilai sikap. Pada data ties terdapat nilai 0 yang berarti tidak ada data nyeri haid pretest dan posttest yang sama. Hasil

statistik didapatkan nilai asymp.sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti pendidikan kesehatan menggunakan booklet berpengaruh terhadap sikap dalam pencegahan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti.

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Perilaku Dalam Pencegahan Tuberkulosis

		n	Mean rank	Sum of rank
Pretest- posttest	Negative rank	0	0,00	0.00
	Positive rank	45	23,00	1035.00
	Ties	0		
	Total	45		
		Asymp. Sig. (2-tailed)		
		0.000		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, perilaku dengan nilai rata-rata 23,0. Pada negatif ranks tidak terdapat kepala keluarga yang mengalami penurunan nilai sikap. Pada data ties terdapat nilai 0 yang berarti tidak ada data nyeri haid pretest dan posttest yang

sama. Hasil statistik didapatkan nilai asymp.sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti pendidikan kesehatan menggunakan booklet berpengaruh terhadap perilaku dalam pencegahan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Tuberkulosis

Hasil Penelitian didapat, sikap dengan nilai rata-rata 23,0. Pada negatif ranks tidak terdapat kepala keluarga yang mengalami penurunan nilai sikap. Pada data ties terdapat nilai 0 yang berarti tidak ada data nyeri haid pretest dan posttest yang

sama. Hasil statistik didapatkan nilai asymp.sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti pendidikan kesehatan menggunakan booklet berpengaruh terhadap sikap dalam pencegahan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti.

Faktor yang membentuk sikap adalah pengalaman pribadi, faktor yang mempengaruhi sikap tentang pencegahan tuberkulosis adalah usia,

jenis kelamin dan pekerjaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi sikap pada tuberkulosis adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan (Irwan, 2018).

Sikap dapat meningkat didukung dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan diharapkan akan mampu merubah sikap keluarga untuk melakukan upaya pencegahan. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi pula sikap yang baik akan terbentuk (Karno & Pattimura, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al (2022), hasil yang didapat pada kelompok perlakuan menunjukan hasil yang signifikan antara pre dan post-test, baik pada aspek pengetahuan maupun sikap ($p < 0,005$) maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan efektif sebagai metode untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan tuberkulosis.

Penelitian yang dilakukan oleh Bili et al., (2021), hasil penelitian menunjukan bahwa pada domain sikap 0,046, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dalam pencegahan penularan tuberkulosis.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2022), hasil penelitian didapatkan pada kelompok perlakuan didapatkan peningkatan skor maksimal sikap sebelum perlakuan 63 dan setelah perlakuan menjadi 86, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap dalam pencegahan TB dilingkungan pesantren.

Pada penelitian ini setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet, keluarga lebih memahami pencegahan tuberkulosis dan sikap

keluarga dalam pencegahan tuberkulosis makin baik.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Tuberkulosis

Hasil Penelitian didapat, perilaku dengan nilai rata rata 23,0. Pada negatif ranks tidak terdapat kepala keluarga yang mengalami penurunan nilai sikap. Pada data ties terdapat nilai 0 yang berarti tidak ada data nyeri haid pretest dan posttest yang sama. Hasil statistik didapatkan nilai asymp.sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti pendidikan kesehatan menggunakan booklet berpengaruh terhadap perilaku dalam pencegahan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti.

Keluarga terutama caregiver memegang peranan penting dalam semua level pencegahan penyakit. Dalam pencegahan primer keluarga dapat mempengaruhi pemilihan gaya hidup yang dapat mencegah penyakit. Hal penting yang mempengaruhi kesehatan adalah perilaku pencegahan penyakit dan perilaku pemulihan kesehatan. Perilaku pencegahan dapat dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan keluarga (Hartiningih & Hikmawati, 2018; Karno & Pattimura, 2022).

Penelitian dari Hartiningih, (2018), hasil penelitiannya didapat dari 30 sampel terjadinya peningkatan skor perilaku pencegahan TB sebesar 28,46, hasil uji komparasi didapat nilai sig 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan booklet dapat meningkatkan perilaku *caregiver* dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga.

Penelitian yang dilakukan Bili et al., (2021), hasil menunjukan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan

dengan pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan penularan pada keluarga dengan tuberkulosis.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2022), hasil penelitian didapatkan pada kelompok perlakuan didapatkan peningkatan skor maksimal perilaku sebelum perlakuan 62 dan setelah perlakuan menjadi 86, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap perilaku dalam pencegahan TB dilingkungan pesantren.

Perubahan perilaku dipengaruhi faktor pengetahuan dan pengalaman. Dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet dapat menambah pengetahuan baru terhadap keluarga dalam pencegahan tuberkulosis serta meningkatkan perilaku keluarga dalam penanganan pencegahan terhadap tuberkulosis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media booklet terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti, didapat pemberian pendidikan kesehatan media booklet dapat meningkatkan sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberkulosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Nuraeni, S. R. (2021). Pengaruh Konseling Dengan Media Booklet Terhadap Kemandirian Fisik Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Batujajar. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 14(1), 344-350. [Http://jurnal.stikesbudiluhurci.mahi.ac.id/index.php/jkbl/article/view/136](http://jurnal.stikesbudiluhurci.mahi.ac.id/index.php/jkbl/article/view/136)
- Bernadetha, Nurhidayati, Nasrullah, Basri, M., Bugis, D. A., Askar, M., Lestari, P., Pellondou, K. B. Y., & Pemayun, I. D. G. A. (2023). *Pengantar Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (M. M. J. Panjaitan (Ed.)). Selat Media Patners.
- Bili, S., Telly, M., & Tanaem, N. F. D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Pada Keluarga Dengan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana. *Chmk Health Jurnal*, 5(April), 20-26.
- Fibriana, L. P., Siyoto, S., Nuswantari, A. T. R., & Rohana, I. R. (N.D.). *Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan*. Media Nusa Creative.
- Hartiningsih, S. N. (2018a). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Booklet Terhadap Perilaku Caregiver Dalam Mencegah Tuberkulosis Pada Anggota Keluarga. *Health Sciences And Pharmacy Journal*, 2(3), 97. <https://doi.org/10.32504/hspj.v2i3.43>
- Hartiningsih, S. N. (2018b). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Booklet Terhadap Sikap Caregiver Dalam Mencegah Tuberkulosis Pada Anggota Keluarga. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(1), 114. <https://doi.org/10.1016/j.biotechadv.2018.09.003> <http://dx.doi.org/10.1016/j.bbame.2015.10.011> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27100488> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cbpa.2017.03.014> <https://doi.org/>
- Hartiningsih, S. N., & Hikmawati, A. N. (2018). Caregiver Dalam Mencegah Penularan Tuberkulosis Pada Anggota Keluarga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 69-76.
- Husnawati, Farel Anugrah, & Erniza

- Pratiwi. (2021). Upaya Peningkatan Ketaatan Minum Obat Melalui Pemberian Leaflet Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Borneo Journal Of Pharmascience*, 05(02), 98-104.
- Irwan. (2018). *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Absolute Media.
- Irwan. (2020). *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Cv Absolute Media.
- Karno, Y. M., & Pattimura, N. A. (2022). Sikap Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Penularan Tb Paru Kontak Serumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Pabentengan Kabupaten Gowa. *Pasapua Health Journal*, 4(2), 131-141. <http://www.jurnal.stikespasapua.ac.id/index.php/hj/article/view/86>
- Owa, M. G., & Rochmawati, E. (2020). Efektifitas Edukasi Tb Melalui Booklet Berbahasa Tetun Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Tb Di Centru Saude Comoro, Dili, Timor Leste. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 29-35. <https://doi.org/10.24929/fik.v10i1.931>
- Prabowo, W. C., & Agustina, R. (2022). Review: Tingkat Kepatuhan Dan Perilaku Sosial Terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat Samarinda. *Jurnal Riset Inossa*, 4(1), 5163. <https://doi.org/10.54902/jri.v4i1.71>
- Pratiwi, G. D., Vita Lucya, & Paramitha. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Of Nursing)*, 8(3), 813. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i3.1153>
- Ramadhan, N., Hadifah, Z., Yasir, Y., Manik, U. A., Marissa, N., Nur, A., & Yulidar, Y. (2021). Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Penderita Tb Di Kota Banda Aceh Dan Aceh Besar. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(1), 5162. <https://doi.org/10.22435/mpk.v31i1.3920>
- Safaruddin, & Muhammad Aris. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Palakka Bupatien Barru. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(1), 175-182. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2989>
- Salsabilah, R., & Mulyanto, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media EBooklet Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Lansia Dengan Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Bahagia Kabupaten Bekasi Pada Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 459-472.
- World Health Organization. (2023). *Tuberculosis*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/tuberculosis>
- Yanti, B., Heriansyah, T., & Riyan, M. (2022). Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Dan Metode Ceramah Dapat Meningkatkan Pencegahan Tuberkulosis. *Ikesma*, 18(3), 171. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v18i3.27147>